



Analisis Proses Pembelajaran PPKn Materi Cara Mengajak Anggota Rumah Membersihkan Rumah dan Sekitarnya Menggunakan Aplikasi Software Wondershare Filmora Kelas 3 Sekolah Dasar

Faindah Kurnia Wardhani^{1✉}, Erwin erwin²

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr Hamka, Indonesia^{1,2}

E-mail : indahkurniawardani56@gmail.com¹, erwin@uhamka.ac.id²

Abstrak

Pada masa pandemi siswa harus belajar dengan terpaku layar monitor, dengan seperti itu guru dapat memanfaatkan teknologi seperti membuat video pembelajaran. Penelitian ini yang bertujuan mengetahui perbedaan penerapan penggunaan tidak menggunakan video pembelajaran dan menggunakan video pembelajaran serta mengetahui kesesuaian karakteristik belajar siswa dalam penggunaan video pembelajaran di sekolah dasar. Tempat penelitian di SDN Grogol 05 Pagi pada Februari - Mei 2022. Metode dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif. Pengumpulan data teknik triangulasi yakni observasi, wawancara, dokumentasi. Pada pengumpulan data peneliti langsung ke lapangan untuk meneliti untuk mendapatkan data yang aktual. Hasil penelitian ini bahwa proses kegiatan belajar mengajar pelajaran PPKn di kelas 3 SDN Grogol 05 Pagi berlangsung dengan baik dan lancar. Siswa siswi pun akan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, dapat pula meningkatkan motivasi. Pada pembelajaran PPKn materi cara mengajak anggota rumah membersihkan rumah dan sekitarnya mengerjakan tugas menggambar dapat melatih tingkat kreativitas yang tinggi. Disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *software wondershare filmora* pada video pembelajaran materi cara mengajak anggota rumah dan sekitarnya kelas 3 di SDN Grogol 05 Pagi dapat meningkatkan semangat ketika belajar. Karakteristik belajar siswa yang terbentuk dari penggunaan aplikasi *software wondershare filmora* pada video pembelajaran materi cara mengajak anggota rumah dan sekitarnya didapatkan hasil karakteristik anak yang disiplin, tanggung jawab, kreatif, imajinatif.

Kata Kunci: Kreativitas siswa, motivasi, video pembelajaran

Abstract

During the pandemic, students must study by glued to the monitor screen, in that way teachers can take advantage of technology such as making learning videos. . This study aims to determine the differences in the application of the use of not using learning videos and using learning videos and knowing the suitability of student learning characteristics in the use of learning videos in elementary schools. The research site is at SDN Grogol 05 Morning from February to May 2022. The method in this research is qualitative. Data collection triangulation techniques namely observation, and interview documentation. In collecting data, researchers went directly to the field to research to get actual data. The results of this study indicate that the teaching and learning process for Civics lessons in grade 3 of SDN Grogol 05 Morning went well and smoothly. Students will also be active in learning activities. Students' attention and level of understanding of students towards Civics lessons on the material on how to invite house members to clean the house and its surroundings students were very enthusiastic about paying attention to the learning video. In addition, it can also increase motivation. In PPKn learning, the material on how to invite members of the house to clean the house and its surroundings to do drawing assignments can train a high level of creativity. It was concluded that the use of the Wondershare Filmora's application in the video learning material on how to invite members of the house and surroundings to grade 3 at SDN Grogol 05 Morning can increase enthusiasm when studying. Characteristics of student learning that are formed from the use of the Wondershare Filmora application in the video learning material on how to invite members of the house and surroundings, the results obtained are characteristics of disciplined, responsible, creative, and imaginative.

Keywords: Student creativity, motivation, learning videos.

Copyright (c) 2022 Faindah Kurnia Wardhani, Erwin erwin

✉ Corresponding author

Email : indahkurniawardani56@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3438>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan yakni usaha yang dilakukan secara terprogram serta telah direncanakan agar terciptanya situasi juga kondisi pembelajaran yang berlangsung secara lancar dan terwujudnya siswa yang aktif untuk pengembangan potensi yang terdapat pada masing-masing siswa. Pendidikan pun memiliki arti yaitu upaya mengembangkan karakter-karakter pada masing-masing siswa, yakni seperti dalam penanaman nilai agama, penanaman percaya diri, mengembangkan motivasi diri siswa dan lain sebagainya. Pendidikan merupakan suatu cara yang dibutuhkan untuk menyeimbangkan serta menyempurnakan kemajuan seorang atau sekelompok masyarakat (Nurkholis, 2013).

Teknologi telah canggih untuk dapat memudahkan manusia mengerjakan sesuatu. Dari hal yang terkecil hingga yang terbesar, seperti contohnya dalam pada masa pandemi siswa harus belajar dengan terpaku layar monitor, dengan seperti itu guru dapat memanfaatkan teknologi seperti membuat video pembelajaran. Diperlukan guru yang memiliki kualifikasi, kompetensi, serta dedikasi yang tinggi dalam melaksanakan tugasnya di sekolah (Putria et al., 2020).

Kebaruan pada penelitian ini yaitu terdapat gambar menarik beserta contoh kalimat ajakan untuk membersihkan rumah, terdapat suara dari peneliti yang memberikan materi, musik dalam video pembelajaran. Terdapat pertanyaan pada akhir video dan di waktu bersamaan terdapat gambar kartun yang berkaitan dengan materi pembelajaran agar terlihat lebih menarik perhatian pada saat proses pembelajaran. Untuk itu guru harus dapat membuat situasi dan kondisi belajar di kelas yang menimbulkan rasa ingin tahu siswa tinggi yaitu menggunakan video pembelajaran yang menarik perhatian siswa ketika belajar, dan guru juga mampu menyampaikan materi pembelajaran yang mudah untuk dipahami oleh siswa serta dapat merancang perangkat pembelajaran untuk meningkatkan semangat belajar pada diri siswa.

Pada saat ini suasana pembelajaran telah membuat siswa kurang memperhatikan materi yang sedang dipelajari. Dikarenakan metode dan juga media yang digunakan guru kurang menarik. Di era digital ini telah sangat mudah untuk membuat dan memberikan materi pelajaran dengan teknologi yang ada untuk membuat materi pembelajaran semenarik mungkin yaitu salah satunya dengan penggunaan video. Video pembelajaran di kelas yang dapat siswa siswi simak serta tonton bersama di kelas dapat menarik perhatian siswa.

Penggunaan media pembelajaran video memberikan respon yang sangat baik dari siswa karena kegiatan yang menarik siswa untuk ditonton secara saksama (Faradita et al., 2022). Penelitian ini penting dilakukan untuk menjadikan generasi muda yang keesokan harinya akan mendidik siswa di sekolah agar lebih memahami karakteristik siswa belajar, menjadikan suasana belajar yang menyenangkan serta disesuaikan dengan materi bahan ajar. Pembelajaran yang disampaikan harus dengan penyesuaian karakteristik perkembangan siswa kelas rendah yang meliputi bahan ajar, proses pembelajaran serta penilaian (Zulvira et al., 2021). Pemilihan atau penggabungan beberapa media berkaitan satu sama lain dari karakteristik materi serta karakteristik dari siswa seperti media audio, visual, audio visual (Risky, 2019).

Dikarenakan salah satu faktor pendukung siswa termotivasi saat belajar yaitu dengan menggunakan media belajar yang menarik. Media pembelajaran adalah suatu pengantar dapat tersampaikan dalam pemberian materi secara efektif (Caesaria et al., 2020). Proses pembelajaran yang interaktif akan tercapai jika dalam penyampaian materi dengan media yang digunakan oleh guru menarik serta kreatif. Maka sangat diperlukan sekali kreatifitas dari guru ketika merancang rencana pembelajaran. Oleh karena itu pembelajaran yang berlangsung saat pandemi guru harus interaktif dalam membuat media agar tercapai tujuan pembelajaran (Firmansyah et al., 2020).

Pada penelitian tahun 2021 dikatakan bahwa terjadi penurunan karakter siswa terutama karena didukung karena kondisi saat ini yaitu masa pandemi. Sehingga siswa banyak yang mengalami sikap yang kurang baik yaitu seperti sikap malas. Siswa SD pada umumnya cepat jenuh saat belajar yang berakibat

kurangnya motivasi adanya penggunaan video animasi, Dengan seperti itu, mampu meningkatkan semangat belajar (Sukarini & Manuaba, 2021).

Dari hasil observasi pada hari Jumat 11 Februari 2022 dan Rabu 18 Mei 2022 pada pembelajaran PPKn di kelas 3 SDN Grogol 05 Pagi, kegiatan pembelajaran PPKn kelas 3, hasil setelah wawancara yang diperoleh dari wali kelas 3 menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas 3 yang kurang aktif ketika belajar, merasa jenuh, kurang rajin dalam membantu orang tua, kurang bersosialisasi. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan, sangat diperlukan suatu media yang menarik perhatian belajar siswa yang dapat meningkatkan minat belajar, motivasi serta pemahaman siswa, salah satunya yaitu media video pembelajaran. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yaitu “Analisis Proses Pembelajaran PPKn Materi Cara Mengajak Anggota Rumah Membersihkan Rumah dan Sekitarnya Penggunaan Aplikasi Software Wondershare Filmora Kelas 3”

Berdasarkan penelitian penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2021) merinci video pembelajaran merupakan media elektronik yang dapat menggabungkan audio dan visual dalam waktu bersamaan dan dapat menghasilkan tayangan yang menarik. Adanya 2 unsur tersebut maka sangat diharapkan dapat menarik perhatian siswa ketika belajar serta dapat lebih mengingat dan memahami materi pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk dapat mengetahui perbedaan implementasi penggunaan tidak menggunakan video pembelajaran dan menggunakan video pembelajaran dalam proses pembelajaran di sekolah dasar. Untuk mengetahui kesesuaian karakteristik belajar siswa dalam penggunaan video pembelajaran di sekolah dasar. Dengan harapan penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik dalam proses kegiatan mengajar agar materi dapat tersampaikan kepada siswa dengan baik.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan dengan metode penelitian kualitatif, yang meneliti analisis proses pembelajaran dengan video pembelajaran di sekolah dasar. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami situasi yang dihadapi oleh subyek penelitian (Nur, 2016). Penelitian kualitatif mengakui bahwa para peneliti menemukan sebuah pengalaman dan juga mencari tahu arti dalam ide (Yulianty & Jufri, 2020). Pengumpulan data kualitatif, yang dicari bukan hanya hasil datanya juga proses yang dilakukan (Soepeno, 2019). Jenis sumber data dalam penelitian yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data didapat dari secara langsung pemberian data kepada pengumpul data (Sugiyono: 2016: 225). Data primer adalah data yang diperoleh dari beberapa sumber yang terkait secara langsung.

Subjek penelitian ini yaitu siswa siswi kelas 3 di SDN Grogol 05 Pagi yang berjumlah 29 siswa. Pengumpulan data primer ini dengan teknik pengambilan datanya melalui wawancara atau identik dengan interview. Dalam penelitian kualitatif ini responden dan sejumlah data belum terpenuhi, oleh karena itu peneliti sangat teliti memilih responden untuk fokus penelitian ini. Untuk itu peneliti memperoleh data dengan melakukan wawancara pada masa pandemi ini melalui 2 cara yaitu dengan wawancara langsung dan juga melalui *zoom meeting* untuk mengurangi penularan Covid 19. Wawancara tidak hanya suatu kegiatan seseorang melakukan perbincangan dan yang lain bertugas tidak hanya mendengarkan saja (Shidiq & Choiri, 2019). Data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dan didukung dari data-data primer. Data sekunder yang didapatkan berasal dari membaca, mencatat, mempelajari beberapa laporan ilmiah yang terdapat kaitannya dengan penelitian. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dokumentasi.

Teknik dan prosedur pengumpulan data menurut Sugiyono (2016:224) teknik dalam mengumpulkan data yaitu langkah yang tepat di penelitian, dikarenakan tujuan penelitian adalah mendapatkan data yang aktual. Pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini sangat diperhatikan kualitas dan kelengkapan data yang

didapat (Fadli, 2021). Penelitian kualitatif adalah rencana penelitian menekankan pada sebuah kata dalam menganalisis data (Rachmawati, 2017). Peneliti menggunakan beberapa teknik untuk memenuhi data, yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Wawancara adalah komunikasi yang dilakukan oleh 2 pihak yang di dalamnya pewawancara yang menanyai berupa pertanyaan-pertanyaan kepada narumber untuk mendapatkan informasi dan data tentang analisis proses pembelajaran menggunakan video pembelajaran dengan informannya yaitu Ibu Nurmaharani S.Pd selaku walikelas 3 dan siswa kelas 3 di SDN Grogol 05. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data menjadi sebuah informasi (Arikunto, 2017).

Observasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan, memahami sebuah keterangan data yang diperlukan kemudian dipadukan menjadi satu untuk dapat melangkah ke arah selanjutnya dalam sebuah penelitian. observasi juga dilakukan pada fakta lapangan dalam kenyataan yang dilihat dan didengar (Rijali, 2018). Dokumentasi mengandung arti alat atau barang tertulis dengan metode dokumentasi yaitu dapat berupa catatan kecil, agenda yang terdapat keterkaitan dengan menggunakan video pembelajaran selama pembelajaran.

Penganalisisan data oleh peneliti adalah analisis kualitatif, menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman terdapat 3 kegiatan yaitu Reduksi Data, Penyajian Data, Verifikasi Data. Reduksi Data adalah suatu langkah penyaringan, bentuk sederhana, abstraksi, dan pentransmisian suatu data di tempat peneliti.

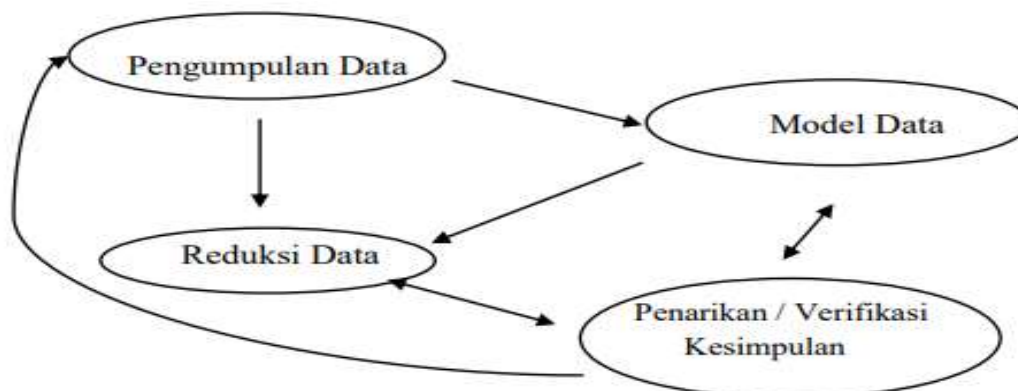
Penyajian Data adalah kumpulan data yang berakhir kesimpulan. Verifikasi Data adalah kesimpulan dari proses pemilihan, dan penyajian data. Oleh karena itu, analisis dan pengumpulan data melalui 3 jalur.

Memperoleh data yang memiliki nilai keabsahan terdapat suatu validitas, maka peneliti melakukan usaha sebagai berikut triangulasi yaitu suatu teknik memeriksa suatu data, dikarenakan suatu kebutuhan melakukan cek data dengan data yang dimiliki. Peneliti berusaha mengkaji data yang dimiliki. Triangulasi yang ditinjau oleh peneliti berupa data dari observasi/ pengamatan, wawancara, dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Hasil dari penelitian proses kegiatan belajar mengajar pelajaran PPKn di kelas 3 SDN Grogol 05 Pagi berlangsung dengan baik dan lancar, walaupun terdapat banyak siswa siswi yang masih dalam pengawasan dari guru. Dimana proses belajar mengajar ini sangat memerlukan tingkat kreativitas yang tinggi dari seorang guru ketika dalam memberikan materi pelajaran di kelas. Seorang guru yang dapat memahami karakteristik belajar siswa akan lebih mudah menguasai proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh dari wali kelas 3 menyatakan bahwa sebagian besar siswa kelas 3 yang kurang aktif ketika belajar, merasa jenuh, kurang rajin dalam membantu orang tua, kurang bersosialisasi. Wawancara dengan perwakilan siswa siswi kelas 3 pun menyatakan bahwa siswa siswi masih harus dalam pendampingan ketika proses pembelajaran, memiliki rasa ingin tahu yang kurang saat belajar, membersihkan rumah mayoritas pada hari minggu bersama orang tuanya. Keterkaitan antara hasil yang diperoleh dengan konsep yaitu dengan penggunaan media pembelajaran video dapat menarik siswa untuk ditonton bersama-sama rasa keingintahuan sehingga membuat siswa termotivasi untuk belajar dan dapat meningkatkan pemahamannya (Risky, 2019). Menurut miles dan huberman berkata yaitu tiga proses dalam menganalisis data penelitian kualitatif, yaitu Reduksi data, Mode data (Data Display), Penarikan/ Verifikasi kesimpulan (Ezmir, 2016; (Sulistyaningsih & Rakhmawati, 2017).



Gambar 1. Teknik analisis data penelitian kualitatif dari miles dan huberman, 1992.

Pada latar belakang yang diuraikan, sangat diperlukan suatu media yang menarik perhatian belajar siswa yang dapat meningkatkan minat belajar, motivasi serta pemahaman siswa, salah satunya yaitu media video pembelajaran. Implikasi hasil penelitiannya yaitu siswa siswi pun akan aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran PPKn mengenai materi cara mengajak anggota rumah membersihkan rumah dan sekitarnya ini yang diperlukan seorang guru ketika mengajar yaitu harus dapat menarik perhatian siswa di kelas. Media pembelajaran dapat menjadikan siswa siswi di kelas ingin memperhatikan serta memahami materi pelajaran yang diajarkan yaitu seperti video pembelajaran.

Hal yang diperhatikan guru agar dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran saat proses belajar mengajar (Syaparuddin & Elihami, 2020). Video pembelajaran yang dipersiapkan oleh peneliti disesuaikan oleh materi yang akan dipelajari dengan semenarik mungkin. Dengan seperti itu proses kegiatan belajar mengajar pada pelajaran PPKn akan berlangsung dengan lancar dan siswa pun ingin memperhatikan materi pelajaran.

Pola interaksi guru dengan siswa ketika belajar yaitu tidak hanya berpusat pada satu siswa, tetapi melibatkan seluruh siswa. Dimana guru mencurahkan perhatian ke siswa siswi secara keseluruhan. Keaktifan siswa sangat memberi pengaruh untuk hasil belajar (Ramdani et al., 2020)

Keterlibatan seluruh siswa siswi dalam pembelajaran sangat penting untuk dapat membangun keaktifan siswa siswi di kelas. Selain itu, dapat pula meningkatkan motivasi belajar siswa pada saat pelajaran. Ketika mereka memiliki motivasi belajar maka akan muncul minat serta pemahaman dari diri masing-masing siswa siswi di kelas. Maka dari itu, pola interaksi antar guru dan siswa ini harus dapat ditingkat lagi agar proses pembelajaran yang menyenangkan tercipta dengan semestinya. Ketika peneliti melakukan pengamatan serta mengajar di kelas bahwa benar adanya bahwa siswa siswi di kelas 3 SDN Grogol 05 Pagi masih harus diperhatikan, seperti terdapat siswa siswi rendah minat, motivasi serta pemahaman.

Salah satu faktor yang dapat memicu 3 hal tersebut ialah dikarenakan pada masa pandemi ini siswa siswi lebih banyak belajar di rumah dengan kata lain sedikit waktu belajar di sekolah dan factor tersebut tidak dapat dipungkiri. Yang diperlukan ialah bimbingan, tingkat kreativitas dari guru di sekolah agar siswa siswi dapat berperilaku, berpikir kritis serta tertanam di diri mereka sikap yang rajin dan meningkatnya jiwa untuk bersosialisasi antara teman. Maka tercipta pembelajaran di kelas yang aktif, menyenangkan, nyaman serta kondusif, dan tentunya dibutuhkan proses untuk membentuk pribadi yang lebih baik dari siswa siswi di kelas. Pembelajaran kreatif yaitu dengan adanya keterlibatan siswa (Sawaludin et al., 2019).

Perhatian dan tingkat pemahaman siswa siswi terhadap pelajaran PPKn pada materi cara mengajak anggota rumah membersihkan rumah dan sekitarnya siswa siswi sangat antusias memperhatikan video

pembelajaran. Dikarenakan terdapat animasi, musik, gambar serta kata atau kalimat yang berisikan materi kalimat ajakan dan suara pengajar beserta pertanyaan mengenai materi pelajaran menjadikan semangat, dapat mengefektifkan waktu proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran dibutuhkan sekali guru dengan tingkat kreativitas mengajar yang tinggi.

Zaman semakin maju guru harus dapat meningkatkan kreativitas, inovasi yang tinggi serta jiwa bersosialisasi baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Perkembangan zaman seorang guru dapat melakukan inovasi dalam pembelajarannya, karenanya integrasi dalam pendidikan (Zabidi, 2019). Pada pembelajaran menggunakan video dengan *software wondershare filmora* ini guru dapat melatih tingkat kreativitas yang tinggi. Perhatian siswa kepada materi pelajaran PPKn ini dapat terpenuhi. Hasil penelitian yang didapatkan yaitu selain perhatian juga dapat meningkatnya minat, motivasi serta pemahaman dari siswa siswi di kelas.

Dari pengamatan serta peneliti mengajar langsung di kelas benar bahwa adanya dengan bantuan media video pembelajaran akan menjadikan suasana pembelajaran yang sesuai keinginan. Pembelajaran di kelas yang didambakan oleh siswa siswi pun tercapai dengan adanya video pembelajaran PPKn ini. Peneliti pun dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, keaktifan siswa siswi, serta tingkat pemahaman yang tinggi terhadap materi yang telah disampaikan. Kreatifitas masing-masing siswa ketika menggambar materi cara mengajak anggota rumah membersihkan rumah dan sekitarnya sangatlah beragam. Guru ketika mengajar di kelas harus sangat peka dan teliti dalam memperhatikan perkembangan pada setiap siswa.

Hal ini sangat penting dilakukan agar sebagai seorang guru dapat menguasai suasana, kondisi serta terciptanya keefektifan dalam pembelajaran. Jika guru dapat memahami perkembangan masing-masing siswa baik dalam hal mengerjakan pertanyaan yang diberikan maupun dalam hal menggambar, guru tersebut akan menjadi perhatian. Hasil penelitian ditunjukkan bahwa media pada video PPKn yaitu materi Cara Mengajak Anggota Rumah Membersihkan Rumah dan Sekitarnya dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, meningkatkan motivasi, minat belajar siswa serta dapat pula mengembangkan tingkat kreatifitas pada masing-masing siswa pada saat kegiatan menggambar.

Proses kegiatan pembelajaran PPKn materi Cara Mengajak Anggota Rumah Membersihkan Rumah dan Sekitarnya terdapat 29 jumlah keseluruhan siswa di dalam kelas 3 di SDN Grogol 05 Pagi. Nilai dari tugas yang mereka kerjakan sangat memuaskan sekali 25 siswa memiliki nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dan hanya 4 siswa di bawah KKM. Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pada pelajaran PPKn yaitu 73. Siswa yang memiliki tingkat kreatifitas yang tinggi tidak hanya dilihat dari daya imajinasinya tetapi juga semangat yang ada dalam dirinya.

Menjadi perhatian belajar siswa ketika proses pembelajaran sangatlah penting agar materi yang disampaikan dari guru kepada siswa tidak hanya mengerti di sekolah tetapi akan diingat di rumah masing-masing siswa. Kemampuan dalam menggambar setiap siswa pun beragam-ragam, terdapat siswa yang menggambar ayah, ibu dan anak. Selain itu juga banyak yang menggambar bagian rumah, halaman rumah dan kamar yang di dalamnya terdapat anggota keluarga yang utuh.

Pada saat kegiatan menggambar terdapat siswa yang memiliki gambar dengan di dalamnya percakapan antara ia dan keluarganya dalam membersihkan rumah, bekerja sama di rumah, Selain itu, siswa siswi juga memberikan warna yang menarik pada gambar yang mereka gambarkan di kertas yang telah diberikan oleh guru. Gambar tersebut mengisahkan juga masing-masing siswa dengan anggota keluarganya. Mereka menggambar dengan kreatif mungkin dengan menggunakan imajinasi siswa yang tinggi menjadikan gambar menjadi gambar yang menarik perhatian. Berdasarkan analisis dari kegiatan proses pembelajaran PPKn di kelas 3 di SDN Grogol 05 Pagi materi Cara Mengajak Anggota Rumah Membersihkan Rumah dan Sekitarnya Penggunaan Aplikasi *Software Wondershare Filmora* dapat menjadikan suasana pembelajaran menjadi lebih

- 6183 *Analisis Proses Pembelajaran Ppkn Materi Cara Mengajak Anggota Rumah Membersihkan Rumah dan Sekitarnya Menggunakan Aplikasi Software Wondershare Filmora Kelas 3 Sekolah Dasar – Faindah Kurnia Wardhani, Erwin erwin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3438>

menyenangkan, meningkatkan motivasi, pemahaman siswa, minat belajar serta dapat pula mengembangkan tingkat kreatifitas.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *software wondershare filmora* pada video pembelajaran materi cara mengajak anggota rumah dan sekitarnya pada proses pembelajaran PPKn di sekolah dasar kelas 3 dapat meningkatkan semangat belajar siswa di kelas. Karakteristik belajar siswa yang terbentuk dari penggunaan aplikasi *software wondershare filmora* pada video pembelajaran materi cara mengajak anggota rumah dan sekitarnya pada proses pembelajaran PPKn di sekolah dasar kelas 3 didapatkan hasil karakteristik anak yang disiplin, tanggung jawab, kreatif, imajinatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2017). Metode Penelitian Metode Penelitian. In *Metode Penelitian Kualitatif* (Issue 17).
- Caesaria, C. A., Jannah, M., & Nasir, M. (2020). Pengembangan Video Pembelajaran Animasi 3d Berbasis Software Blender Pada Materi Medan Magnet. *Southeast Asian Journal Of Islamic Education*, 3(1), 41–57. <https://Journal.Iain-Samarinda.Ac.Id/Index.Php/Sajie/Article/View/2918>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/Hum.V21i1.38075>
- Faradita, M. N., Wahyuningsih, A., & Setiawan, F. (2022). *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Penggunaan Video Pembelajaran Ipa Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Sd Muhammadiyah 9 Surabaya Pendahuluan*. Vi(1).
- Firmansyah, F. H., Fajriyah Aldriani, S. N., & Dewi, E. R. (2020). Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Untuk Mata Pelajaran Matematika Untuk Kelas 5 Sekolah Dasar. *Edsence: Jurnal Pendidikan Multimedia*, 2(2), 101–110. <https://doi.org/10.17509/Edsence.V2i2.29783>
- Nur, M. (2016). Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Tradisi Ojung Pada Masyarakat Desa Tongas Kulon Probolinggo. *Iain Jember*, 4(1), 1–23.
- Nurkholis. (2013). *Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi Oleh: Nurkholis Doktor Ilmu Pendidikan, Alumnus Universitas Negeri Jakarta Dosen Luar Biasa Jurusan Tarbiyah Stain Purwokerto*. 1(1), 24–44.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.V4i4.460>
- Rachmawati, T. (2017). Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif. *Unpar Press*, 1, 1–29.
- Ramdani, A., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Masa Pandemi Covid-19 Untuk Meningkatkan Literasi Sains Peserta Didik. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(3), 433. <https://doi.org/10.33394/Jk.V6i3.2924>
- Rijali, A. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali Uin Antasari Banjarmasin*. 17(33), 81–95.
- Risky, S. M. (2019). Analisis Penggunaan Media Video Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 28(2), 73–79. <https://doi.org/10.17977/Um009v28i22019p073>

- 6184 *Analisis Proses Pembelajaran Ppkn Materi Cara Mengajak Anggota Rumah Membersihkan Rumah dan Sekitarnya Menggunakan Aplikasi Software Wondershare Filmora Kelas 3 Sekolah Dasar – Faindah Kurnia Wardhani, Erwin erwin*
DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i4.3438>
- Sawaludin, S., Muttaqin, Z., Sina, S., & ... (2019). ... Kreatif Produktif Untuk Meningkatkan Aktifitas Belajar Mahasiswa Melalui Lesson Study Di Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan. *Inopendas: Jurnal ...*, 2(1), 43–49. <https://Jurnal.Umk.Ac.Id/Index.Php/Pendas/Article/View/3443>
- Shidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan. In *Journal Of Chemical Information And Modeling* (Vol. 53, Issue 9). [http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.Pdf](http://Repository.Iainponorogo.Ac.Id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.Pdf)
- Soepeno, B. (2019). Paradigma, Rancangan Dan Proposal Ragam Penelitian Kualitatif Bidang Ilmu-Ilmu Sosial Dan Pendidikan. *Digital Repository Universitas Jember*, 1, 58–65. <http://Repository.Unej.Ac.Id/Handle/123456789/89934>
- Sukarini, K., & Manuaba, I. B. S. (2021). Pengembangan Video Animasi Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 9(1), 48–56. <https://doi.org/10.23887/Jeu.V9i1.32347>
- Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2020). Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Melalui Video Pada Pembelajaran Pkn Di Sekolah Paket C. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1), 187–200.
- Yulianty, P. D., & Jufri, A. (2020). Perdebatan Empiris : Prinsip Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Untuk Penelitian Sosial Ekonomi. *Value : Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 15(2), 164–172. <https://doi.org/10.32534/Jv.V15i2.1291>
- Zabidi, A. (2019). Kreativitas Guru Dalam Memanfaatkan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Pai Di Sd Sekecamatan Bawen Kabupaten Semarang. *Jurnal Inspirasi*, 3(2), 2019.
- Zulvira, R., Neviyarni, & Irdamurni. (2021). Karakteristik Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 1846–1851. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1187>